

PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund (SCBF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

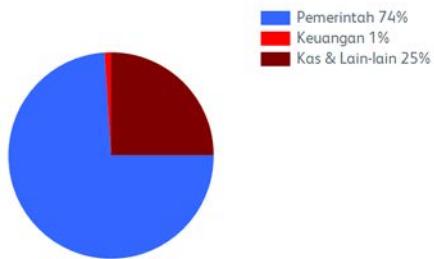
Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund mempunyai strategi investasi campuran syariah melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen kas, deposito, instrumen pasar uang dan termasuk reksadana pasar uang, dan efek pendapatan tetap dan termasuk reksadana pendapatan tetap yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tingkat Risiko**Ulasan Manajer Investasi**

Pada Oktober 2025, pasar obligasi melanjutkan momentum positifnya, didukung oleh sentimen global dan domestik yang membaik. Indeks Sukuk Pemerintah IBPA naik +2,15% secara bulanan (*Month on Month/MoM*), dengan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun menjadi 6,08% dari 6,37% pada bulan September 2025. Data ketenagakerjaan AS yang menunjukkan tanda pelembahan meningkatkan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, sehingga meningkatkan daya tarik bagi obligasi negara-negara berkembang. Di sisi domestik, Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 4,75%, dengan fokus pada peningkatan transmisi kebijakan moneter dan menekankan perlunya percepatan penurunan suku bunga kredit perbankan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Surplus neraca dagang serta revisi kenaikan proyeksi Produk Domestik Bruto (PDB) oleh *International Monetary Fund* (IMF) menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia.

(Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, November 2025)

Alokasi Sektor Portofolio**Alokasi Portofolio****Kepemilikan Efek Terbesar ***

DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT

SBSN SERI PBS003 2027

SBSN SERI PBS004

SBSN SERI PBS021 2026

SBSN SERI PBS029 2034

SBSN SERI PBS030 2028

SBSN SERI PBS033 2047

SBSN SERI PBS037 2036

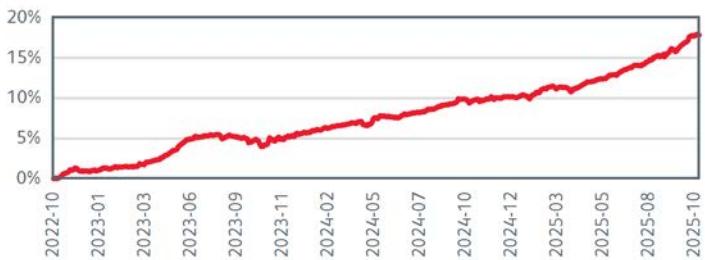
SBSN SERI PBS038 2049

SBSN SERI PBSG001 2029

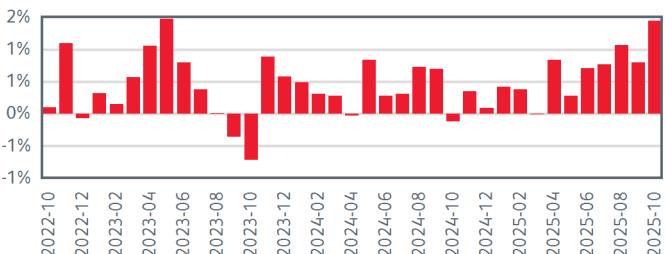
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSRCB:IJ	Rp 1.000	Rp 2.800	Rp 317,14	0,11	05-Sep-2007	Rupiah	1,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sekarang
SCBF	11,23%	3,59%	0,80%	4,67%	4,27%	1,45%	3,34%	6,88%	7,35%	5,60%	4,59%	5,81%
Kinerja Acuan	9,93%	4,87%	1,71%	6,16%	4,48%	1,49%	3,22%	7,15%	7,62%	6,35%	5,36%	6,86%

77% IBPA Sukuk Index + 23% IDR 1-month IDR (Sharia) TD Rate

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. **KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI).** Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjalani jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).